

Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Ibu Rumah Tangga Kompleks Berbasis Syariah di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Siti Walida Mustamin¹, Hasanuddin², Fakhruddin Mansyur³, Jasri⁴, Abdillah S⁵, Reski Adi⁶

^{1,2,3,4,6} Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

⁵ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: walidamustamin@unismuh.ac.id

Abstrak

Kaum perempuan yang memiliki kemampuan mandiri di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat kaum perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah maupun di dalam rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, hal ini merupakan tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Selain itu, kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu contoh, bahwa kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. Namun, dalam pencapaiannya akan ada kendala yang dialami, salah satunya adalah bagaimana memberdayakan masyarakat melalui usaha ekonomi produktif. Pelatihan ini menggunakan metode diskusi interaktif berupa menghubungi kepala Desa untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan dan metode simulasi berupa menyelenggarakan pelatihan dengan memberi sejumlah materi. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini mampu memberi pemahaman mengenai kewirausahaan sebagai modal awal dalam mengembangkan usaha serta mengembangkan usaha ekonomi produktif dalam bentuk Kelompok Usaha Bersama yang didasarkan pada potensi kelompok. Adapun bentuk kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan motivasi berusaha dan kewirausahaan.

Kata kunci : Pemberdayaan, Usaha, Ekonomi Produktif, Berbasis Syariah

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral catur dharma perguruan tinggi muhammadiyah yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari tiga dharma (pendidikan, penelitian dan Al Islam Kemuhammadiyah). pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Desa Taeng sebagai salah satu desa di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Desa ini berbatasan dengan wilayah kota Makassar yang dibatasi oleh sungai Je'neberang, salah satu sungai terbesar di Sulawesi Selatan. Akses menuju kota Makassar sangatlah mudah karena terdapat sarana transportasi air berupa perahu yang memfasilitasi pengendara motor dan pejalan kaki untuk dapat menuju Makassar dengan cepat tanpa harus melintasi kota Sungguminasa (ibu kota kabupaten Gowa). Oleh karena posisinya yang strategis sehingga desa ini menjadi incaran para pengembang perumahan komersil maupun subsidi. Oleh karena itu desa ini menjadi area yang memiliki banyak sekali

perumahan sehingga banyak orang yang mengenal desa Taeng sebagai desa seribu perumahan (Yunusa, 2021)

Kaum perempuan yang memiliki kemampuan mandiri di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat kaum perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah maupun di dalam rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, hal ini merupakan tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Selain itu, kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu contoh, bahwa kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Salah satu upaya untuk pemberdayaan masyarakat sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mewujudkan kemandirian adalah dengan membekali mereka dengan berbagai ketrampilan sehingga mereka dapat melakukan kegiatan usaha produktif (Sunnyoto, 2010). Pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan adalah melalui : 1). Penciptaan suasana yang memungkinkan masyarakat yang akan diberdayakan mampu mengeksplorasi potensi yang dimiliki; 2). Memberikan kepercayaan diri pada masyarakat yang akan diberdayakan untuk mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi secara mandiri; 3). Memberikan perlindungan kepada masyarakat akan akan diberdayakan dari penguasaan pihak lain; 4). Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat yang akan diberdayakan dapat menjalankan perannya dalam kegiatan pemberdayaan; dan 5). Mengusahakan keberlanjutan hasil pemberdayaan dengan memberikan pemeliharaan (Suharto, 2005). Namun demikian selain kelima hal tersebut diperlukan juga pemantauan dan evaluasi agar kegiatan pemberdayaan dapat berkembang dan berdampak secara lebih luas pada masyarakat.

Melihat pentingnya pengabdian bagi dosen, kami tertarik untuk memberikan pelatihan kepada para ibu-ibu di komplek terkhusus di desa Taeng yang kesehariannya sebagai Ibu Rumah Tangga yang sudah memiliki usaha maupun belum punya usaha. Pemberdayaan ini memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menghubungi kepala Desa untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga kompleks dan mencari data jumlah warga masyarakat yang dalam kompleks sebagai calon peserta pelatihan
2. Menyelenggarakan pelatihan, dengan materi:
 - a. Kewirausahaan adalah kewirausahaan dan peluang usaha rumahan. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu rumah

- tangga tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha.
- b. Menemukan Peluang Usaha, agar masyarakat mengambil kesempatan yang ada dan bisa dimanfaatkan untuk memperoleh sebuah keuntungan bagi seseorang atau wirausaha
 - c. Manajemen usaha, Penyuluhan dan Pendampingan pengelolaan keuangan Agar mitra dapat melakukan manajemen usaha yang baik dan dapat melihat perputaran modal dari keuntungan yang diperoleh, serta mengembangkan usahanya dan mitra memahami akan produksi makan sehat dan aman
 - d. Pemasaran. Materi tentang prinsip dasar pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pengemasan yang baik, sehat dan menarik serta strategi pemasaran produk. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.
 - e. Peningkatan keterampilan, berupa pelatihan pembuatan produk yang disesuaikan dengan potensi warga masyarakat

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

1. Pentingnya Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh penghasilan tambahan guna menopang kebutuhan rumah tangga dan meningkatkan perekonomian/kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sebagai berikut. (a) Bagi mitra atau khalayak sasaran dalam hal ini Ibu-ibu Rumah kompleks dapat memberikan pengetahuan untuk berwirausaha dan mengembangkan usaha yang sudah berjalan. (b) Bagi pelaksana, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sekaligus berkontribusi kepada masyarakat untuk membantu memecahkan permasalahan.

Menurut Widjaja, 2003 pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal, untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mempersiapkan masyarakat, seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan dalam suasana keadilan social yang berkelanjutan. (Suharto, 2005)

Seiring berkembangnya zaman, bisnis semakin bervariasi. Salah satu yang saat ini banyak disorot adalah bisnis berlandaskan hukum dan prinsip Islam, yaitu bisnis syariah. Meskipun memiliki unsur religius, penerapan bisnis tersebut universal dan dapat diterapkan siapa saja. Bisnis syariah adalah kegiatan usaha dengan menjual produk agar memperoleh keuntungan dengan berlandaskan pada syariat. Kata syariah berarti ketentuan atau ketetapan yang telah digariskan oleh agama Islam. Maksud bisnis sesuai syariat Islam adalah tidak hanya berfokus pada aktivitas jual beli saja. Namun juga memperhatikan konsep halal, akhlak berdagang, produk yang diperjualbelikan, akad dan ibadah muamalah dalam berwirausaha.

2. **Persiapan**

Persiapan adalah perlengkapan atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan kegiatan dengan baik perlu memiliki persiapan, baik itu kesiapan fisik, psikis, maupun persiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap persiapan tim kegiatan pengabdian masyarakat mengunjungi mitra untuk berdiskusi tentang kesiapan mitra untuk menerima kunjungan tim, serta menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan, dan disepakati kegiatan pelatihan

3. **Pelatihan**

Pelatihan diberikan kepada seluruh mitra, baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membangkitkan semangat berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga dan menambah wawasan bagi mitra yang sudah memiliki usaha. Kami memberikan wawasan bagi mitra yang belum memiliki usaha, bahwa usaha dapat dimulai dari hal yang kecil dengan memanfaatkan peralatan yang ada. Misalnya memulai usaha menjadi agen pulsa dengan memanfaatkan handphone, menjadi agen tiket, menjadi agen bank dan lain-lain. Sedangkan bagi mitra yang sudah memiliki usaha dapat memperluas pasar dengan bermitra atau kerjasama dengan GoFood, GrabFood dan lain-lain.

Pelatihan pemasaran kami sampaikan tentang pentingnya merek produk atau nama usaha, karena hal tersebut yang akan memudahkan pembeli atau konsumen dalam mencari produk atau warung/ tempat usaha (Hadiyati, 2009).

Adapun secara garis besar materi yang kami sampaikan adalah sebagai berikut.

- a. Kewirausahaan: peluang wirausaha Peserta mampu memahami pengertian wirausaha, mampu membaca peluang usaha dan memulai usaha
- b. Pemasaran: Merek dan perluasan pasar Peserta memahami pentingnya merek (nama usaha) dan kesempatan perluasan pasar.
- c. Penyuluhan: Keamanan pangan Peserta dapat memahami pentingnya kesehatan dan keamanan makanan yang di produksi dan di jual
- d. Pendampingan: Pengelolaan keuangan Peserta mampu mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar, sehingga dapat usahanya dapat berkembang dengan modal yang dimiliki.
- e. Bisnis Secara Islami

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang peluang usaha bagi mitra khususnya ibu rumah tangga, dengan modal kecil dan menggunakan peralatan yang sudah ada, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.
2. Bagi mitra yang sudah memiliki usaha, merasakan manfaatnya dan mereka berencana untuk saling tukar makanan yang diolah untuk dipasarkan diwarungnya.
3. Mitra berencana untuk membentuk kelompok usaha untuk saling mendukung dalam pemasaran dan keuangan terutama permodalan (simpan–pinjam).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu proses pelaksanaan pengabdian masyarakat serta penyusunan laporan ini, khususnya kepada LP3M Unismuh Makassar yang telah memberi kesempatan dan memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini. Tidak lupa pula penulis berterimakasih kepada para Ibu Rumah Tangga Kompleks Berbasis Syariah di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiyati (2009) 'Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan', *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2).
- Suharto, E. (2005) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunyoto, U. (2010) *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widjaja (2003) *Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yunusa, S. R. (2021) 'Pemberdayaan Masyarakat Perumahan Subsidi di Desa Taeng Kabupaten Gowa dalam Budidaya Tanaman Sistem Hidroponik', *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).